

L

A

M

P

I

R

A

N



**FAKULTAS KESEHATAN DAN
TEKNOLOGI (FKesT)**

Program Studi : D3 KEPERAWATAN
D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN,
D4 MANAJEMEN INFORMASI
KESEHATAN

S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1
KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI
INFORMASI PENDIDIKAN PROFESI
BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

Jl. Kol. H. Burlan – Lr. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos
30152, Telp (0711) 417135 Email: fkest@unisa-palembang.ac.id

Palembang, 10 Mei 2026 M
01 Dzulhijjah 1447 H

Nomor: 015/ FKesT-D3-Kep/E.11/V/2026

Lampiran: -

Perihal: Pengambilan data dan Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan TK Utama 'Aisyiyah Palembang
Di. Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da Salam, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita selalu dilindungi oleh-Nya. Sholawat teriring salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad Sololahi Wa' Alaihi Wassalam, keluarga serta Sahabat beliau hingga akhir zaman.

Sehubungan dengan proses kegiatan Penelitian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat III semester VI Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Teknologi Universitas Aisyiyah Palembang Tahun Akademik 2025 – 2026. Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan Pengambilan data dan penelitian Pada Tanggal 18 Mei 2026 (Nama mahasiswa dan judul penelitian terlampir. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

**Nasrun Minnallahi Wa Fathun Qorib
Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Mengetahui
Ketua Prodi D3 Keperawatan


Ns. Sunarmi, S.Kep., M.Kes
NIK. 2015.04.017



**FAKULTAS KESEHATAN DAN
TEKNOLOGI (FKesT)**

Program Studi : D3 KEPERAWATAN
D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4
MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1
KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI
INFORMASI, PENDIDIKAN PROFESI
BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

Jl. Kol. H. Burlian – Lr. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152,
Telp (0711) 417135 Email: fkest@unisa-palembang.ac.id

**LAMPIRAN
DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN**

No	NAMA	NIM	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN	WAKTU
1	Wahyu Hidayat	231440101020	Pengaruh Penerapan Edukasi Pertolongan Pertama Dengan Teknik <i>Heimlich</i> <i>Maneuver</i> Terhadap Orang Tua Dalam Penanggulangan Kejadian <i>Choking</i> Pada Anak Di Tk Utama Aisyiyah Palembang 2026	TK Utama 'Aisyiyah Palembang	18 Mei 2026

Mengetahui
Ketua Prodi D3 Keperawatan

Ns. Sunarmi, S.Kep., M.Kes
NIK. 2015.04.017

KUESIONER

JUDUL PENELITIAN PENERAPAN TEKNIK *HEIMLICH* MANEUVER DALAM PENANGANAN *CHOKING* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DI TK UTAMA ASIYIYAH PALEMBANG TAHUN 2026

A. Petunjuk

1. Mohon dengan hormat dan ketersediaan Bapak/Orang tua/Saudara untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan yang ada.
2. Isilah identitas Bapak/Orang tua/Saudara sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sebelum menjawab.
3. Sebelum menjawab mohon untuk membaca dengan cermat semua pertanyaan yang ada.
4. Harap diisi dengan penuh kejujuran dan kebenaran.
5. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaanya.
6. Berikan tanda (✓) pada jawaban yang Bapak/Orang tua/Saudara anggap benar.

B. Data Umum

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Dari mana informasi tentang *choking* diterima :
 - ☐ Media massa
 - ☐ Informasi dari orang
 - ☐ lain Seminar
 - ☐ Buku
 - ☐ Belum Pernah
5. Apakah Anda mengikuti organisasi kemanusiaan / organisasi tentang kegawatdaruratan :

☐ PMI	☐ Lain -lain
☐ Propaganda	☐ Tidak Ada

C. Tingkat Pengetahuan *Choking*

No.	Pernyataan	Skor	
		Benar	Salah
1.	<i>Choking</i> adalah kondisi masuknya benda asing kedalam saluran pernapasan sehingga menyebabkan tersumbatnya jalan napas, sumbatan biasanya berada pada <i>larynx</i> .		
2.	Sumbatan total pada jalan napas dapat mengakibatkan kematian kurang dari 4 menit jika tidak segera mendapatkan penanganan.		
3.	Sumbatan total pada kejadian <i>choking</i> adalah kondisi udara tidak dapat masuk ke saluran pernapasan.		
4.	Sumbatan parsial adalah suatu sumbatan saat benda asing sudah menutup seluruh saluran nafas dan udara tidak dapat masuk ke dalam saluran nafas.		
5.	Pada anak <i>choking</i> dan tidak sadar serta sumbatan yang tidak terlihat maka lakukan tindakan RJP.		
6.	Korban yang mengalami <i>choking</i> akan memegang leher, panik dan tidak dapat mengeluarkan suara.		
7.	Saat korban mengalami <i>choking</i> segera berikan minuman atau makanan.		
8.	<i>Heimlich maneuver</i> dapat menyebabkan kerusakan organ dalam pada anak berusia dibawah 7 tahun.		

9.	<i>Heimlich maneuver</i> efektif diberikan pada korban yang mengalami kegemukan atau sedang hamil.		
10.	<i>Heimlich maneuver</i> diberikan dengan cara melakukan hentakan pada perut sampai sumbatan keluar.		

Sumber : (Agus, 2022)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

No. Tlp :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Wahyu, selaku mahasiswa dari Jurusan DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Teknologi Universitas Aisyiyah Palembang yang berjudul “Pengaruh Penerapan Edukasi Pertolongan Pertama Dengan Teknik Heimlich Maneuver Terhadap Orang Tua Dalam Penanggulangan Kejadian Choking Pada Anak Di Tk Utama Aisyiyah Palembang”, maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

Palembang, 2026

Nama Responden

Dokumentasi Kegiatan Edukasi Kesehatan



Gambar 1: Pre-Test



Gambar 2: Post-Test



Gambar 3: Penyampaian Materi

Output SPSS

Uji wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil posttest - hasil Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	23 ^b	12.00	276.00
	Ties	0 ^c		
	Total	23		

a. Hasil posttest < hasil pretest

b. Hasil posttest > hasil pretest

c. Hasil posttest = hasil pretest

Test Statistics^a

	hasil posttest - hasil pretest
Z	-4.563 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum
No	23	1
Nama	0	
V4	23	0
V5	23	0
V6	23	0
V7	23	0
V8	23	0
V9	23	0
V10	23	0
V11	23	0
V12	23	0
Hasil	23	4
Skor	23	40
Valid N (listwise)	0	

No

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4.0	4.3	4.3
	2	1	4.0	4.3	8.7
	3	1	4.0	4.3	13.0
	4	1	4.0	4.3	17.4
	5	1	4.0	4.3	21.7
	6	1	4.0	4.3	26.1
	7	1	4.0	4.3	30.4
	8	1	4.0	4.3	34.8
	9	1	4.0	4.3	39.1
	10	1	4.0	4.3	43.5
	11	1	4.0	4.3	47.8
	12	1	4.0	4.3	52.2
	13	1	4.0	4.3	56.5
	14	1	4.0	4.3	60.9
	15	1	4.0	4.3	65.2
	16	1	4.0	4.3	69.6
	17	1	4.0	4.3	73.9
	18	1	4.0	4.3	78.3
	19	1	4.0	4.3	82.6
	20	1	4.0	4.3	87.0
	21	1	4.0	4.3	91.3
	22	1	4.0	4.3	95.7
	23	1	4.0	4.3	100.0
	Total	23	92.0	100.0	
Missing	System	2	8.0		
Total		25	100.0		

No	Nama	Hasil Pengukuran										Hasil	Skor
		Pengetahuan Sebelum (<i>Pretest</i>)											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10		
1	Ny. A	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40
2	Ny.D	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50
3	Ny	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60
4	Ny	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50
5	Ny	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40
6	Ny	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60
7	Ny	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50
8	Ny	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40
9	Ny	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60
10	Ny	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50
11	Ny	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70
12	Ny	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40
13	Ny	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50
14	Ny	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60
15	Ny	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50
16	Ny	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40
17	Ny	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60
18	Ny	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50
19	Ny	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
20	Ny	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40
21	Ny	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50
22	Ny	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60
23	Ny	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50

No	Nama	Hasil Pengukuran										Hasil	Skor
		Pengetahuan Setelah (<i>Posttest</i>)											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10		
1		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
2		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
3		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
4		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
5		1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70
6		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
7		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
8		1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70
9		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
10		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
11		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
12		1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70
13		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
14		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
15		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
16		1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70
17		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
18		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
19		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
20		1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70
21		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
22		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
23		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Penanganan Kegawatdaruratan *Choking* pada Anak dengan Teknik Heimlich

Maneuver

Sasaran : Orang Tua/Wali Murid TK Utama 'Aisyiyah Palembang

Waktu : ± 45 Menit

Tempat : Ruang Kelas TK Utama 'Aisyiyah Palembang

Metode : Ceramah dan demonstrasi

Media/Alat Bantu : Leaflet, probandus

Pre-Post Test : Kuesioner

Penanggung Jawab : Wahyu Hidayat (Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Palembang)

1. Latar Belakang

Choking atau tersedak merupakan keadaan ketika jalan napas tersumbat oleh benda asing sehingga aliran udara menuju paru-paru terganggu. Pada anak, kejadian tersedak dapat terjadi saat makan atau ketika memasukkan benda kecil ke dalam mulut. Sumbatan jalan napas yang berat dapat menyebabkan anak tidak mampu berbicara, batuk atau bernapas dan dapat berkembang menjadi keadaan yang mengancam jiwa apabila tidak segera ditangani. Orang tua perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama yang tepat agar dapat memberikan pertolongan dengan cepat sambil meminta bantuan medis bila diperlukan.

Teknik *heimlich maneuver* atau abdominal thrust merupakan salah satu tindakan pertolongan pada anak berusia lebih dari 1 tahun yang mengalami sumbatan jalan napas berat. Pelatihan melalui penjelasan dan demonstrasi diharapkan membantu orang tua memahami tanda *choking*, melakukan tindakan awal yang benar, serta mengetahui kapan harus menghubungi layanan kegawatdaruratan.

2. Tujuan Penyuluhan

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, orang tua diharapkan mampu memahami dan melakukan penanganan awal kejadian *choking* pada anak dengan teknik

yang tepat serta mengetahui kapan anak memerlukan pertolong

B. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan pengertian *choking* atau tersedak pada anak.
- b. Menyebutkan penyebab dan faktor risiko *choking* pada anak.
- c. Menjelaskan tanda dan gejala sumbatan jalan napas ringan dan berat.
- d. Menjelaskan langkah pertolongan pertama pada anak yang mengalami *choking*.
- e. Menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik *HEIMLICH MANEUVER* pada anak berusia lebih dari 1 tahun.
- f. Mengetahui tindakan yang tidak boleh dilakukan saat anak mengalami *choking*.
- g. Menjelaskan kapan harus segera meminta bantuan tenaga kesehatan atau layanan kegawatdaruratan.

3. Materi Pokok

Submateri	Uraian
A. Pengertian <i>Choking</i>	<i>Choking</i> atau tersedak adalah kondisi ketika jalan napas tersumbat oleh benda asing sehingga aliran udara ke paru-paru terganggu.
B. Penyebab <i>Choking</i>	Makanan berukuran atau berbentuk berisiko tersangkut di jalannapas. Makan terlalu cepat atau sambil berlari/bermain. Memasukkan benda kecil ke dalam mulut. Kurang pengawasan saat anak makan atau bermain.
C. Tanda dan Gejala	1. Batuk kuat atau sulit batuk. 2. Sulit berbicara atau menangis. 3. Sulit bernapas atau tidak dapat bernapas. 4. Memegang atau menunjuk leher. 5. Wajah/kulit dapat tampak kebiruan pada sumbatan berat. 6. Dapat kehilangan kesadaran bila sumbatan tidak segera teratasi.

D. Pertolongan Pertama	Tetap tenang dan nilai kondisi anak. Bila anak masih dapat batuk dan bernapas, anjurkan batuk dan pantau. Bila sumbatan berat dan anak berusia >1 tahun, lakukan pertolongan sesuai kondisi: berikan pukulan punggung, kemudian abdominal thrust (Heimlich Maneuver) bila diperlukan. Ulangi siklus pertolongan sampai benda keluar atau anak tidak responsif. Hubungi bantuan kegawatdaruratan bila sumbatan tidak teratasi.
E. Teknik Heimlich Maneuver	Untuk anak >1 tahun dengan sumbatan jalan napas berat: berdiri/berlutut di belakang anak, lingkarkan kedua lengan pada pinggang, buat kepalan tangan dan letakkan di atas pusar serta di bawah tulang dada, pegang kepalan dengan tangan lainnya, lalu lakukan dorongan cepat ke arah dalam dan atas. Ulangi bila diperlukan. Jangan dilakukan pada bayi <1 tahun; bayi menggunakan teknik pukulan punggung dan dorongan dada.
F. Tindakan yang Tidak Boleh Dilakukan	Jangan memasukkan jari secara membabi buta ke dalam mulut anak. Jangan memberi makan atau minum saat anak mengalami sumbatan berat. Jangan mengguncang anak. Jangan menunda meminta bantuan bila anak sulit bernapas atau tidak responsif.

Submateri	Uraian
G. Segera ke Fasilitas Kesehatan/Bantuan Darurat Bila	Anak tidak dapat bernapas, berbicara, menangis atau batuk efektif. Anak menjadi kebiruan atau kehilangan kesadaran.

	Benda asing tidak berhasil dikeluarkan. Setelah kejadian, anak tetap mengalami batuk, sesak, nyeri atau keluhan pernapasan.
--	---

4. Kegiatan Pembelajaran

No	Waktu	Kegiatan	Penjelasan
1.	5 Menit	Pembukaan	Perkenalan; menyampaikan tujuan penyuluhan; menjelaskan alur kegiatan.
2.	5 Menit	Pre-test	Orang tua mengisi kuesioner untuk mengukur pengetahuan awal tentang <i>choking</i> dan Heimlich Maneuver.
3.	15 Menit	Penyuluhan Materi	Penyampaian materi dengan leaflet; menjelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pertolongan pertama, teknik Heimlich Maneuver, tindakan yang tidak boleh dilakukan, serta kapan mencari bantuan kesehatan.
4.	10 Menit	Demonstrasi & Diskusi Interaktif	Demonstrasi teknik <i>HEIMLICH MANEUVER</i> menggunakan probandus; tanya jawab; studi kasus ringan tentang anak yang tersedak.
5.	5 Menit	Post-test	Orang tua mengisi kembali kuesioner untuk menilai pengetahuan setelah penyuluhan.
6.	5 Menit	Penutup	Review materi; pesan dan motivasi; memberikan kesempatan pertanyaan terakhir; penutup.

5. Penilaian dan Evaluasi

A. Penilaian

Instrumen: Kuesioner (10 soal pernyataan benar/salah).

Skoring:

- Baik: $\geq 76\%$
- Cukup: 56–75%
- Kurang: $< 56\%$

B. Hasil

Peserta mampu:

- Menjelaskan pengertian *choking* atau tersedak.
- Menyebutkan penyebab dan faktor risiko *choking* pada anak.
- Menyebutkan tanda dan gejala sumbatan jalan napas.
- Menjelaskan langkah pertolongan pertama pada anak yang mengalami *choking*.
- mempraktikkan teknik *heimlich maneuver* pada anak berusia lebih dari 1 tahun dengan benar.
- Menjelaskan bahwa bayi di bawah 1 tahun tidak diberikan abdominal thrust/Heimlich Maneuver, melainkan pertolongan khusus bayi.
- Mengetahui kapan harus segera meminta bantuan tenaga kesehatan atau layanan kegawatdaruratan.

Catatan keselamatan: Demonstrasi *heimlich maneuver* sebaiknya dilakukan menggunakan manekin/dummy, bukan dengan memberikan dorongan kuat pada tubuh peserta.

Lampiran

JIKA ANAK TIDAK SADAR

- ☎ Segera minta bantuan medis.
- 👤 Lakukan RJP/CPR bila terlihat.
- 👁 Jika benda terlihat di mulut, keluarkan dengan hati-hati.
- 🚫 Jangan mengorek mulut bila benda tidak terlihat.



HAL YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN

- ❌ Jangan memberi makanan atau minuman saat tersedak.
- ❌ Jangan memasukkan jari secara sembarangan ke mulut anak.
- ❌ Jangan menepuk punggung terlalu keras pada anak besar.
- ❌ Jangan panik, lakukan pertolongan dengan benar.

PERHATIAN PENTING

- ⚠️ Heimlich maneuver dilakukan hanya pada korban sadar dengan sumbatan total jalan napas.
- ⚠️ Heimlich maneuver dapat menimbulkan cedera organ bila dilakukan tidak tepat.
- ⚠️ Pada bayi < 1 tahun* gunakan teknik back blows dan chest thrust.
- ⚠️ Pada ibu hamil atau obesitas berat dianjurkan menggunakan chest thrust.

PENCEGAHAN TERSEDAK

- ✅ Potong makanan kecil-kecil sesuai usia anak.
- ✅ Awasi anak saat makan.
- ✅ Jauhkan benda kecil dari jangkauan anak.
- ✅ Jangan mengajak anak berbicara atau bermain saat makan.



JENIS SUMBATAN JALAN NAPAS

SUMBATAN TOTAL

- Udra tidak dapat masuk ke saluran pernapasan.
- Anak tidak dapat berbicara, batuk, atau bernapas.
- Memerlukan tindakan segera karena dapat menyebabkan kematian dalam beberapa menit bila tidak ditangani.

SUMBATAN PARSIAL

- Saluran napas belum tertutup seluruhnya.
- Anak masih bisa batuk atau mengeluarkan suara.
- Anjurkan anak untuk terus batuk dan observasi ketat.

KAPAN HEIMLICH MANEUVER DILAKUKAN?

✓ DILAKUKAN BILA:

- Anak tidak dapat berbicara
- Tidak dapat batuk
- Sulit bernapas
- Terjadi sumbatan total jalan napas

✗ JANGAN DILAKUKAN BILA:

- Anak masih bisa batuk kuat
- Bayi usia < 1 tahun
- Korban sedang hamil atau obesitas berat (gunakan chest thrust)

LANGKAH HEIMLICH MANEUVER PADA ANAK

-  Berdiri di belakang anak.
-  Lingkarkan kedua tangan pada pinggang anak.
-  Kepalkan satu tangan dan letakkan di atas pusar.
-  Pegang kepalan dengan tangan lainnya.
-  Lakukan hentakan cepat ke arah dalam dan atas sampai benda keluar.



Ulangi hingga benda keluar atau anak tidak sadar.

PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK

Dengan Teknik Heimlich Maneuver



♥ Tindakan cepat dapat menyelamatkan nyawa anak.

APA ITU CHOKING / TERSEDAK?

Choking adalah kondisi masuknya benda asing ke saluran pernapasan sehingga menyebabkan sumbatan jalan napas, biasanya pada laring atau trakea. Jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan kekurangan oksigen hingga kematian.

TANDA-TANDA TERSEDAK

 Memegang leher (universal choking sign)

 Tidak dapat berbicara

 Sulit bernapas

 Batuk tidak efektif

 Bibir kebiruan

 Anak tampak panik

Edukasi ini merupakan bagian dari penelitian "Pengaruh Penerapan Edukasi Pertolongan Pertama dengan Teknik Heimlich Maneuver pada Anak terhadap Penanggulangan Kejadian Choking di TK Utama Al-Muniri Palembang".



FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FKesT)

Program Studi : D3 KEPERAWATAN
D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4 MANAJEMEN
INFORMASI KESEHATAN
S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1 KEPERAWATAN, S1
TEKNOLOGI INFORMASI,
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN, PENDIDIKAN PROFESINERS

Jl. Kol. H. Burlan – Lr. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152, Telp (0711) 417135 Email:
fkkest@unisa-palembang.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Wahyu Hidayat
Nim : 231440101020
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul : Pengaruh Penerapan Edukasi Pertolongan Pertama
Dengan Teknik Heimlich Maneuver Terhadap
Orang Tua Dalam Penanggulangan Kejadian
Choking Padan anak Di TK Utama 'Aisyiyah
Palembang
Dosen Pembimbing : Ns. Septi Viantri Kurdaningsih, S.Kep., M.Kep

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 24-02-2026 & Rabu, 04-03-2026	Pengajuan dan revisi judul	Perbaiki hingga ACC judul	
2.	Selasa, 10-03-2026 & Rabu, 11-03-2026	Pencarian jurnal, data choking, Bab 1–2	Lengkapi data dan jurnal relevan	
3.	Rabu, 18-03-2026 & Senin, 30-03-2026	Konsultasi Bab 1–3, kerangka teori/konsep, daftar pustaka	Perbaiki format penulisan dan referensi	
4.	Kamis, 02-04-2026 & Senin, 13-04-2026	Konsultasi Bab 1–3, kuesioner, lampiran	Lengkapi kuesioner dan sampel penelitian	
5.	Senin, 3-08-2026 & Kamis, 6-08-2026	Revisi hasil seminar, Bab IV, dan analisis data	Perbaiki hasil penelitian dan interpretasi data	
6.	Senin, 10-08-2026 & Kamis, 13-08-2026	Revisi pembahasan, kesimpulan, dan saran	Sesuaikan dengan teori, tujuan, dan hasil penelitian	
7.	Kamis, 20-08-2026 & Rabu, 2-09-2026	Studi kasus dan daftar pustaka	Lengkapi data serta perbaiki format referensi	